

Penggunaan Bahasa Belanda sebagai bahasa pilihan dalam ibadah di Gereja GPIB Immanuel Gambir, Jakarta = The Use of Dutch as a language of choice in worship at GPIB Immanuel Church Gambir, Jakarta

Fitri Hasdianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20480782&lokasi=lokal>

Abstrak

Gereja GPIB Immanuel adalah salah satu gereja tua peninggalan Belanda di Jakarta. Gereja ini dibangun pada 1834 dan masih aktif digunakan untuk ibadah. Gereja GPIB Immanuel menyediakan beberapa pilihan bahasa sebagai bahasa untuk ibadah, salah satunya adalah bahasa Belanda. Keberadaan bahasa Belanda menjadi ciri khas Gereja ini, yang tidak hanya berfungsi sebagai bahasa pengantar ibadah melainkan juga sebagai media bagi pihak gereja untuk mempertahankan warisan peninggalan Belanda di Indonesia khususnya Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan alasan yang menjadi dasar penggunaan bahasa Belanda sebagai bahasa pilihan dalam ibadah di Gereja GPIB Immanuel. Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara menggunakan teori etnografi komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan penggunaan bahasa Belanda dalam ibadah di gereja GPIB Immanuel Jakarta adalah alasan historis, alasan emosional, dan alasan mempertahankan relasi.

.....GPIB Immanuel Church is one of the oldest Dutch churches in Jakarta. This church was built in 1834 and is still actively used for worship. GPIB Immanuel Church provides several language choices as a language for worship, one of them is Dutch. The existence of Dutch is a characteristic of this Church, which not only serves as the language of worship but also as a medium for the church to maintain the Dutch heritage in Indonesia, especially Jakarta.

This study aims to explain the reasons for the use of Dutch as the language of choice in worship at GPIB Immanuel Church. This research was conducted by interview method using ethnographic theory of communication. The results showed that the reasons for using Dutch in GPIB Immanuel Jakarta church services are historical reasons, emotional reasons, and reasons for maintaining the relationship.